



ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A DI PUSKESMAS MLATI



Cut Afifah Salsabila
1910105054

Latar Belakang

Vitamin A adalah suatu vitamin yang berfungsi dalam sistem penglihatan, fungsi pembentukan kekebalan dan fungsi reproduksi. Vitamin A perlu diberikan dan penting bagi ibu selama dalam masa nifas. Pemberian kapsul vitamin A bagi ibu nifas dapat menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga pemberian kapsul vitamin A (200.000 unit) pada ibu nifas sangatlah penting, selain bermanfaat bagi ibu kapsul vitamin A juga bermanfaat pada bayi, karena pada masa nifas ibu menyusui bayinya sehingga secara tidak langsung bayi pun juga memperolehnya. Manfaat vitamin A selain untuk meningkatkan daya tahan tubuh dapat juga meningkatkan kelangsungan hidup anak serta membantu pemulihan kesehatan ibu nifas yang erat kaitanya dengan anemia dan mengurangi resiko buta senja pada ibu menyusui ini sering terjadi karena kurang vitamin A.



Pemberian vitamin A dengan dosis antara 200.000-300.000 IU secara nyata mengurangi proporsi ibu menyusui dengan retinol rendah dalam waktu 3 bulan setelah melahirkan, tetapi tidak untuk 6 bulan pada umumnya bayi sangat tergantung pada ASI dalam mendapatkan vitamin A. Ibu dengan kondisi gizi yang baik, mempunyai kandungan suplemen yang mengandung retinol (vitamin A) dalam Air Susu Ibu yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi selama 6 bulan. Pada kondisi ibu yang mengalami defisiensi suplemen vitamin A, jumlah kandungan retinol pada ASI kurang optimal untuk pertumbuhan atau memelihara cadangan mikronutrien untuk perawatan bayi. Pada kejadian defisiensi vitamin A pada ASI, diperlukan pemberian vitamin A dengan waktu yang cukup lama untuk memperbaiki kesehatan ibu dan anak. (Butte, 2002; Sanjaja, 2012)

Wanita menyusui memiliki kebutuhan vitamin A yang lebih tinggi, dan risiko kekurangan diperburuk oleh asupan gizi yang rendah. Organisasi kesehatan dunia (WHO), PBB, dan International Vitamin A Consultative Group (IVACG) merekomendasikan pemberian dosis tinggi vitamin A (200.000 IU) menjadi 400.000 IU sampai hari ke-60 setelah melahirkan pada daerah yang endemik kekurangan gizi. (Grilo, 2014)

Air susu ibu bagi bayi adalah makan yang paling baik karena mengandung zat anti infeksi dan mineral-mineral penting yang dibutuhkan oleh bayi (Welford, 2008:11). Oleh karena itu, menyusui bayi merupakan satu hal yang harus dipatuhi ibu menyusui (Thalib, 2006: 188-189). Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah: 233

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّمَ الرِّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ وَبِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تُسَنِّضُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada

orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

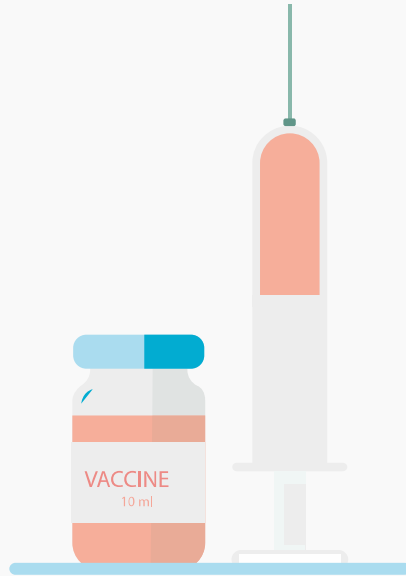
Rekomendasi pemerintah, sebesar 100% ibu nifas mendapat kapsul vitamin A. Dengan kekhawatiran pada ibu yang bersalin di rumah maka pemerintah menerapkan pendistribusian vitamin A ibu nifas tidak hanya melalui Puskesmas, akan tetapi melalui kader dan bidan desa



Rumusa masalah

Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap pemberian Vitamin A di Puskesmas Mlati ? “





1 manfaat bagi penelitian

Dapat melakukan penelitian yang berguna untuk menambah referensi mengenai pemberian Vitamin A pada ibu nifas

2 manfaat bagi bidan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan dan menambahkan asuhan yang di berikan kepada ibu nifas khususnya dalam upaya pemberian vitamin A

3 manfaat bagi pasien

Hasil studi kasus ini di harapkan dapat memberikna

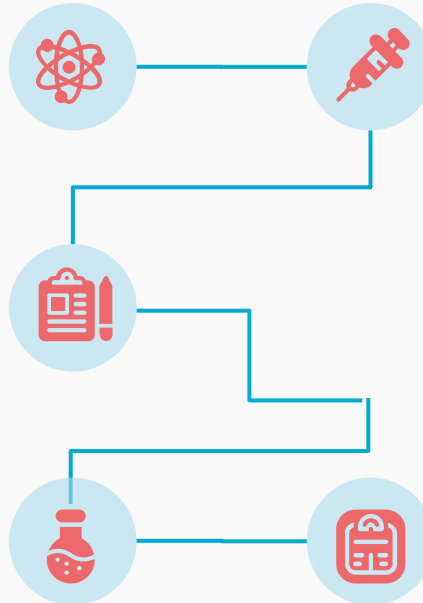
- informasi dan pengetahuan terhadap ibu mengenai pemberian vitamin A pada ibu nifas

Vitamin A memberikan manfaat untuk ...

menurunkan angka
kematian dan kesakitan

**Berguna bagi
tumbuh kembang
manusia**

berperan terhadap
sistim kekebalan tubuh



**Mempertahankan tubuh terhadap
infeksi seperti :**

campak, diare, dan ISPA
Kekurangan vitamin A dapat
meyebabkan gangguan seperti
xerofthalmia, kerusakan
kornea, buta senja, dan
kebutaan pada anak-anak

Mencegah meningkatkan
keparahan penyakit
menular, dan risiko
kematian.

Tujuan Penyusunan

Merupakan penjabaran mengenai hasil yang akan dicapai, bukan proses yang dilakuakn. Dengan demikian tujuan studi kasus ini terdiri dari 2 tujuan, yaitu



Tujuan umum

Melakukan asuhan kebidanan pemberian vitamin K pada ibu nifas

Tujuan khusus

- 1) Menyeimbangkan kandungan Retinol dalam serum darah dan ASI, karena ASI merupakan sumber utama vitamin A yang berguna bagi kesehatan mata anak dan mencegah dari penyakit Xeroftalmia.
- 2) Memiliki imunitas yang tinggi terhadap berbagai penyakit
- 3) untuk menjaga kandungan retinol berfungsi bagi perlindungan bayi dari penyakit Xeroftalmia. Cara terbaik dalam peningkatan SDM sejak dini yaitu dengan pemberian ASI karena ASI mengandung zat-zat gizi bernilai tinggi yang berguna juga untuk tumbuh kembang otak dan syaraf, serta meningkatkan ikatan batin emosional ibu dan bayi, serta memberikan imun kekebalan terhadap beberapa jenis penyakit infeksi

Komponen waktu,subyek dan tempat penelitian

Waktu

Bulan januarit 2021

Tempat penelitian

Puskesmas mlati

Subyek

Cakupan pemberian vitamin A
pada ibu nifas



Keaslian peneliti



- Peneliti : Mita agustin (2021)
- Judul penelitian Asuhan kebidanan pemberian vitamin A pada ibu di nifas di Puskesmas Mlati
- Metode penelitian : metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode kuantitatif
- Variabel terikat : pemberian vitamin A pada ibu nifas
- Hasil penelitian : Menerapkan asuhan kebidanan yang continuity of care pada nifas sesuai dengan standar asuhan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP (subjektif, objektif, assesment, plan) dengan pendekatan manajemen kebidanan. cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Kabupaten Sleman menunjukkan kenaikan yang signifikan dari tahun 2012 dengan angka cakupan 52,56% dan pada tahun 2015 cakupan vitamin A untuk ibu nifas menjadi 86,04%. Pedoman nasional yang ada saat ini merekomendasikan bahwa 80% ibu nifas mendapat dua kapsul vitamin A 200.000 SI yang diberikan paling lambat 30 hari setelah melahirkan.⁷ Berdasarkan wawancara langsung dengan petugas gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, pada tahun 2015 memang angka cakupan vitamin A ibu nifas jauh dari target nasional yang telah ditetapkan oleh Kementrian Kesehatan, maka dari itu pada tahun 2010 pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman gencar melakukan perbaikan cakupan vitamin A ibu nifas.



Thankyou...

